

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Untuk berbahasa dengan baik dan benar, maka diperlukan pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Oleh karena itu, pemerintah merancang kurikulum bahasa Indonesia yang wajib diajarkan kepada siswa pada jenjang pendidikan, yakni dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT).

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu tantangan tersendiri bagi seorang guru, mengingat bahasa ini merupakan bahasa pengantar yang dipakai untuk menyampaikan materi pelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi membantu peserta didik untuk mengemukakan ide, gagasan dan perasaan, serta pendapat dalam masyarakat. Dengan menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif.

Sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada saat ini, mata pelajaran bahasa Indonesia sering dianggap susah oleh sebagian besar siswa, bahkan dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, khususnya dalam aspek berbicara untuk mendeskripsikan sesuatu benda. Di SDN 18 Duingi Kota Gorontalo kesulitan siswa dalam menulis biasanya terlihat ketika siswa diminta untuk menulis sebuah karangan sederhana, mendeskripsikan suatu benda ataupun ketika

menulis puisi, mereka sering mengeluh dan terlihat bingung dengan apa yang ingin mereka tulis. Kebosanan, kejenuhan, serta kebingungan siswa dalam hal menulis yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran mendeskripsikan bagian-bagian hewan dengan bahasa yang sederhana.

Masalah yang terjadi pada siswa kelas II SDN 18 Duingi Kota Gorontalo adalah kurangnya kemampuan siswa mendeskripsikan bagian-bagian hewan. Hal itu dapat diketahui dari hasil tes pada mata pelajaran bahasa Indonesia aspek menulis, dengan tujuan pembelajaran mendeskripsikan hewan dengan bahasa tulis yang dilaksanakan pada siswa kelas II SDN 18 Duingi Kota Gorontalo, yang dirasakan masih kurang. Dari tes tersebut diperoleh hasil tulisan siswa belum sempurna, karena penggunaan katanya belum tepat dan kalimatnya cenderung diulang-ulang sehingga tidak mudah untuk dipahami. Perolehan nilai rata-rata kelas yang seharusnya mencapai nilai di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas II SDN 18 Duingi Kota Gorontalo mata pelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis, yakni 70 dan pada kenyataannya dari 35 siswa hanya 14 atau 40% yang mampu mendeskripsikan bagian-bagian hewan, sedangkan 21 atau 60% siswa belum mampu mendeskripsikan bagian-bagian hewan.

Oleh karena itu pembelajaran mendeskripsikan bagian-bagian hewan perlu dikemas dalam bentuk penyajian yang menyenangkan. Hal ini dimaksudkan untuk mewujudkan dengan bahasa sederhana. Salah satunya adalah dengan memilih pendekatan yang menarik, yaitu pendekatan yang dapat mengantarkan siswa kepada proses pembelajaran yang mempunyai media kongkret sehingga

pembelajaran terkesan baik pada diri siswa. Menurut Hardini dan Puspitasari (2012: 183) bahwa penggunaan berbagai teknik, metode serta pendekatan yang inovatif dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan yang menggunakan benda-benda kongkret sebagai media pembelajaran.

Dengan menghadapkan siswa pada benda-benda kongkret akan menstimulus siswa untuk mendeskripsikan bagian-bagian hewan dengan tingkat kesulitan menjadi berkurang. Pemanfaatan media secara nyata akan memberikan rangsangan yang penting bagi siswa dalam mempelajari tugas yang bersifat keterampilan, termasuk kemampuan mendeskripsikan bagian-bagian hewan dengan bahasa sederhana. Media nyata dalam hal ini adalah melalui pendekatan gambar.

Media gambar menurut Asmani (2013: 52) adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami makna yang ada pada bahan ajar, dengan menghubungkan pelajaran dalam konteks kehidupan sehari-harinya dengan konteks kehidupan pribadi sosial dan cultural. merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pembelajaran melalui media gambar merupakan pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa, sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi kondusif, nyaman dan

menyenangkan. Prinsip pembelajaran gambar adalah aktivitas siswa, siswa melakukan dan mengalami tidak hanya menonton.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Mendeskripsikan Bagian-Bagian Hewan Melalui Media Gambar Di Kelas II SDN 18 Duingi Kota Gorontalo”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Kurangnya kosakata yang dimiliki siswa dalam mendeskripsikan bagian-bagian hewan.
2. Kurangnya latihan/tugas yang diberikan kepada siswa dalam mengidentifikasi bagian-bagian hewan.
3. Belum digunakannya media pembelajaran yang menarik perhatian untuk mendeskripsikan bagian-bagian hewan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah melalui media gambar kemampuan siswa mendeskripsikan bagian-bagian hewan di kelas II SDN 18 Duingi Kota Gorontalo akan meningkat?”

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka solusi untuk memecahkan masalah dalam meningkatkan kemampuan siswa mendeskripsikan bagian-bagian hewan melalui media gambar. Adapun langkah-langkah pemecahannya sebagai berikut:

- a) Menyiapkan dan menempelkan media gambar di papan tulis
- b) Menjelaskan bagian-bagian hewan dengan menggunakan media gambar yang ada di papan tulis.
- c) Siswa diajak ke depan kelas menyebutkan bagian-bagian tubuh hewan dan kegunaannya sesuai gambar.
- d) Membagikan tugas yang berisi gambar.
- e) Siswa melaporkan hasil kerjanya.
- f) Kesimpulan/Penutup.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan kemampuan siswa mendeskripsikan bagian-bagian hewan melalui media gambar di kelas II SDN 18 Duingi Kota Gorontalo”.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan mendeskripsikan bagian-bagian hewan melalui media gambar

2. Guru

Meningkatkan profesionalnya dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan penggunaan media yang tepat.

3. Sekolah

Menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah, untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam kegiatan pengajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran, guna menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, efektif dan efisien bagi para guru-guru di SDN 18 Duingi Kota Gorontalo.

4. Peneliti

Memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas serta sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian berikutnya